

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri. Setelah peneliti melakukan penelitian yakni menggunakan data sekunder dengan cara melihat dan menggunakan data dari website resmi Bank Syariah Mandiri, maka kemudian peneliti mengolah hasil dari laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri Triwulan periode 2016-2019 dengan dibantu menggunakan aplikasi SPSS 16.

A. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019

Pembiayaan *mudharabah* merupakan suatu akad kerja sama antara dua orang atau lebih dimana pihak pertama sebagai pemberi modal dan pihak kedua sebagai pengelola. Pembagian keuntungan dibagi sesuai kesepakatan bersama. Bila terjadi kerugian maka ditanggung oleh pemberi modal. Namun bila kerugian tersebut disebabkan kelalaian dari pihak pengelola, maka kerugian ditanggung utuh oleh pihak pengelola.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, dimana sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari website resmi dan sudah di publis di Bank Syariah Mandiri yakni periode 2016-2019 dengan melihat dari laporan keuangan Triwulan.

Berdasarkan hasil dari pengujian data, dapat diketahui bahwa variabel *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto¹, Ratih Komala Dewi², Laila Rokhmah dan Euis Komariah³ dimana hal ini disebabkan oleh besarnya pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah yang disalurkan kepada masyarakat. Sehingga hal tersebut mampu menunjukkan bahwa pengelolaan modal pada Bank Syariah Mandiri yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan mudharabah mampu menghasilkan keuntungan bagi hasil yang optimal. Dengan pengelolaan dana yang optimal maka dapat mempengaruhi tingkat *Return On Asset* pada Bank Syariah Mandiri. Selain itu secara tidak langsung dengan pengelolaan yang optimal, maka bank juga dapat menarik minat investor luar untuk menginvestasikan dananya dalam produk mudharabah. Serta dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai dari pembiayaan tersebut, semakin tinggi pembiayaan mudharabah maka semakin tinggi pula keuntungan yang dicapai oleh Bank.

¹ Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal MONEX*, Volume 8, No.2, 2019, hal. 15

² Ratih Komala Dewi, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018", *Baabu Al- Ilmi*, Volume 4, No.2, 2019, hal. 291

³ Laila Rokhmah dan Euis Komariah, "Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2011-2015", *Jurnal Ilmiah MBiA*, Volume 16, No.1, 2017, hal. 11

Penelitian ini tidak sejalan dengan Cut Faradilla dkk⁴, dan Deasy Rahmi Puteri⁵, faktor penyebab rendahnya pembiayaan mudharabah adalah karena pembiayaan ini termasuk *natural uncertain contracts* dimana pihak mudharib tidak bisa memberikan kepastian pendapatan baik dari segi jumlah maupun waktunya sehingga menyebabkan pihak pemberi dana atau *shahibul maal* (bank) menjadi ragu untuk menyalurkan pembiayaan mudharabah. Selain itu resiko pembiayaan mudharabah relative tinggi terutama pada penerapannya pada pembiayaan *slide streaming* dimana nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak, kelalaian dan kesalahan yang disengaja, serta penyembunyian keuntungan oleh nasabah jika nasabahnya tidak jujur.

Beberapa penyebab diatas membuat perbankan syariah di Indonesia merasa khawatir yang berlebihan terhadap kinerja mitra usahanya atau nasib dari dananya. Dimana dalam memberikan pembiayaan mudharabah membutuhkan tingkat kewaspadaan yang tinggi bagi bank syariah. Hal ini akan meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh pihak bank syariah dengan menjaga efisiensi kinerja perbankan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan memperkerjakan para teknisi dan ahli manajemen untuk terus

⁴ Cut Faradilla, dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Magister Akuntansi*, Volume 6, No.3, 2017, hal. 16

⁵ Deasy Rahmi Puteri, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Volume 8, No.1, 2014, hal. 15

mengevaluasi proyek usaha mudharib. Pihak bank syariah juga melakukan pemantauan lebih intensif terhadap setiap investasi yang diberikan. Hal ini berakibat pada operasionalnya perbankan berjalan secara tidak efisien sehingga menyebabkan penurunan terhadap *Return On Asset* Bank Syariah

B. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019

Pembiayaan musyarakah merupakan suatu akad kerja sama antara dua orang dimana kedua orang tersebut sama-sama memberikan modal atau dana. Pembagian keuntungan dibagi sesuai kesepakatan bersama. Bila terjadi kerugian maka juga ditanggung secara bersama-sama.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, dimana sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari website resmi dan sudah di publis di Bank Syariah Mandiri yakni periode 2016-2019 dengan melihat dari laporan keuangan Triwulan.

Berdasarkan hasil dari pengujian data, dapat diketahui bahwa variabel *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini berarti semakin tinggi pembiayaan musyarakah maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diperoleh bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan Ratih Komala Dewi⁶, dan Agung

⁶ Ratih Komala Dewi, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018", *Baabu Al- Ilmi*, Volume 4, No.2, 2019, hal. 289

Mulya Prasetyo⁷ yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Dalam artian ketika pembiayaan musyarakah meningkat maka tingkat keuntungan yang diperoleh juga akan meningkat.

Penelitian ini bertentangan atau tidak sejalan dengan Laila Rokhmah dkk⁸, Deasy Rahmi Puteri⁹, Rahma Disa Putri¹⁰, Cut Faradilla dkk¹¹, dan Faiz Nurjadri dkk¹², yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Mandiri.

C. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019

Kegiatan atau transaksi dari pembiayaan *ijarah* merupakan akad dari pemindahan hak guna atau manfaat atas barang atau jasa melalui upah sewa tanpa diikuti pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri.

⁷ Agung Mulya Prasetyo, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performinf Finance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*, (Skripsi), (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018), hal. 65

⁸ Laila Rokhmah dan Euis Komariah, "Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2011-2015", *Jurnal Ilmiah MBiA*, Volume 16, No.1, 2017, hal. 18

⁹ Deasy Rahmi Puteri, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Volume 8, No.1, 2014, hal. 21

¹⁰ Rahma Disa Putri, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018", *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance*, Volume 3, No.1, 2020, hal. 55

¹¹ Cut Faradilla, dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Magister Akuntansi*, Volume 6, No.3, 2017, hal. 16

¹² Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indoensia", *Jurnal MONEX*, Volume 8, No.2, 2019, hal. 13-14

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, dimana sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari website resmi dan sudah di publis di Bank Syariah Mandiri yakni periode 2016-2019 dengan melihat dari laporan keuangan Triwulan.

Berdasarkan hasil dari pengujian data, dapat diketahui bahwa variabel *ijarah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* PT Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini sejalan Faiz Nurfajri dkk¹³, Cut Faradilla dkk¹⁴, yang menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Deasy Rahmi Puteri¹⁵, Ditha Nada Pratama dkk¹⁶, Minta Ito Hasibuan¹⁷ menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif signifikan. Kemungkinan dari beberapa peneliti diatas menyimpulkan pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif dikarenakan pembiayaan *ijarah* pada penelitian tersebut memiliki pendapatan yang banyak sehingga menyebabkan meningkatnya pembiayaan *ijarah* tersebut.

¹³ Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indoensia", *Jurnal MONEX*, Volume 8, No.2, 2019, hal. 14

¹⁴ Cut Faradilla, dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Magister Akuntansi*, Volume 6, No.3, 2017, hal. 16

¹⁵ Deasy Rahmi Puteri, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Volume 8, No.1, 2014, hal. 20

¹⁶ Ditha Nada Pratama dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan *Sewa Ijarah* Terhadap Profitabilitas", *Jurnal JRKA*, Volume 3 No.1, 2017 hal. 64-65

¹⁷ Minta Ito Hasibuan, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Skripsi), (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), hal. 79-80

Alasan yang mendasari kenapa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat serta masih jarang Bank Syariah menerapkan pembiayaan *ijarah* serta jumlah pembiayaan di Bank Syariah Mandiri dengan jumlah paling sedikit dibanding pembiayaan lainnya. Dilihat dari data awal bahwa *ijarah* termasuk jenis pembiayaan yang nominalnya paling kecil sehingga menyebabkan *ijarah* tidak berpengaruh dan terkalahkan oleh pembiayaan lainnya.

D. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019

Berdasarkan hasil pengujian data dan dilakukan penelitian oleh peneliti menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan antara *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis nilai f_{hitung} adalah 42,636. Karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni $42,636 > 3,41$ maka kesimpulan uji f simultan, *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Ijarah* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri dalam pengelolaan penyaluran dana dan meminimalisir tingkat resiko dalam bentuk pembiayaan sudah optimal sehingga mampu

meningkatkan pendapatan bank dan mempengaruhi peningkatan keuntungan, sehingga setiap pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan meningkatkan *Return On Asset* Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil analisis dan ketika disimpulkan dijelaskan bahwa penelitian dari masing-masing ketiga variabel yang digunakan memiliki pengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan tidak memiliki hubungan searah. Ada beberapa hal yang menyebabkan penelitian ini berbanding terbalik atau tidak memiliki hubungan yang searah dengan teori maupun penelitian terdahulu, dikarenakan terdapat perbedaan dalam penggunaan waktu, tambahan variabel, tempat penelitian serta banyaknya populasi yang digunakan.